

**PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**SKRIPSI**



**NUR HIKMAH**

**105711106319**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH EKSPOR TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NUR HIKMAH**  
**NIM: 105711106319**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi  
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya serta suami yang selalu setia dan sabar menemani hingga dititik ini. Dan untuk orang-orang yang selalu bertanya “Kapan wisuda”

### MOTTO HIDUP

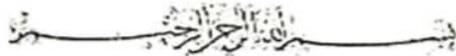
*“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu”*

(Ali Bin Abi Thalib)



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kolaka Utara  
Nama Mahasiswa : Nur Hikmah  
No. Stambuk/NIM : 105711106319  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi Srata (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.Si**  
NIDN. 0026125901

Pembimbing II

**A. Nur Achsanuddin UA, SE., M. Si**  
NIDN. 0920098604

Mengetahui,

Ketua Prodi



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM. 651 597

**Asdar, SE., M.Si**  
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

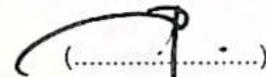
Skripsi atas Nama : Nur Hikmah, Nim : 105711106319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H  
29 Juli 2023 M

**PANITIA UJIAN**

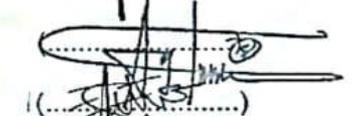
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag  
(Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
2. Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC  
3. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si  
4. A. Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

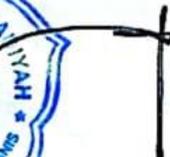
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



  
**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Hikmah  
No. Stambuk/ NIM : 105711107219  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Penelitian : Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di  
Kabupaten Kolaka Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukan oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Nur Hikmah**  
105711106319



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 651 507

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

**Asdar, SE., M.Si**  
NBM : 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah  
NIM : 105711107219  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupate Kolaka Utara** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti melimpahkan nikmat-Nya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat dan kasih sayang-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara**”. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya usaha kerja keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S. sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan

hingga skripsi ini tersusun dengan baik.

5. Bapak A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu mensupport penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis hingga saat ini.
8. Untuk suami tersayang yang selalu setia dan sabar menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Yusrina, Aulia, Dhani & Vio yang selalu kebersamai dan saling memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat penulis “FSTCO BTLSH” yang masih kebersamai serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Serta semua pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan yang setimpal dari Allah SWT dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

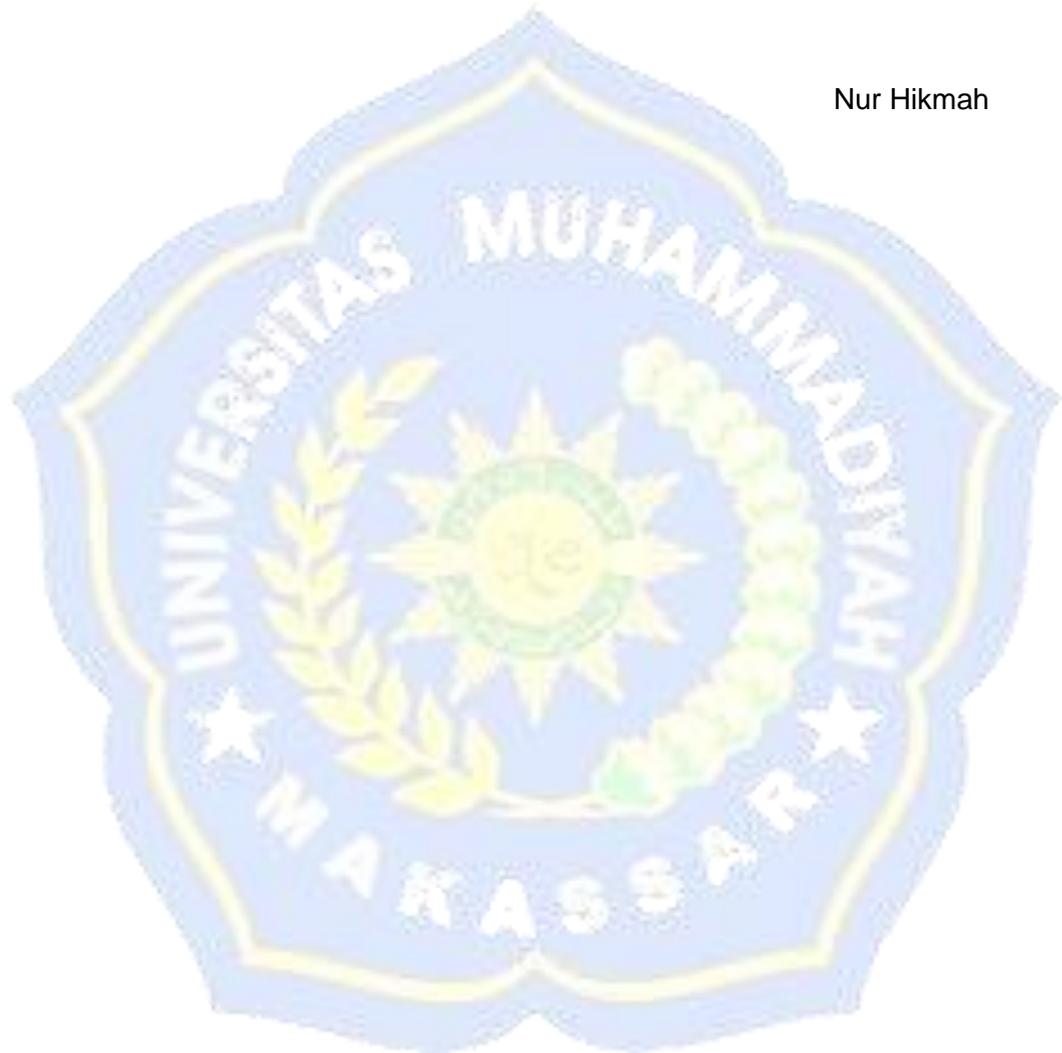
Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Akhir kata semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik-adik di prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirul kalam, didasari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa ketidak sempurnaan sebagaimana idealnya suatu karya ilmiah. Oleh

karena sumbangsi Kritik dan yang bersifat konstruktif dari semua pihak merupakan penghargaan dan kehormatan bagi penulis. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Makassar, 31 Juli 2023

Nur Hikmah



## ABSTRAK

**NUR HIKMAH. 2023. “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ikram Idrus dan A. Nur Achsanuddin UA.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder dan dikumpulkan berdasarkan data berkala tahun 2012-2021 yang di peroleh dari dokumen kantor badan pusat statistik kabupaten Kolaka utara, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini juga diperkuat pernyataan bahwa terdapat korelasi yang tidak kuat dari kedua variabel penelitian, serta kontribusi variabel ekspor adalah 15,8% selebihnya 84,2% adalah merupakan determinasi dari faktor ekonomi lainnya di Kabupaten Kolaka Utara.

**Kata Kunci: *Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi***



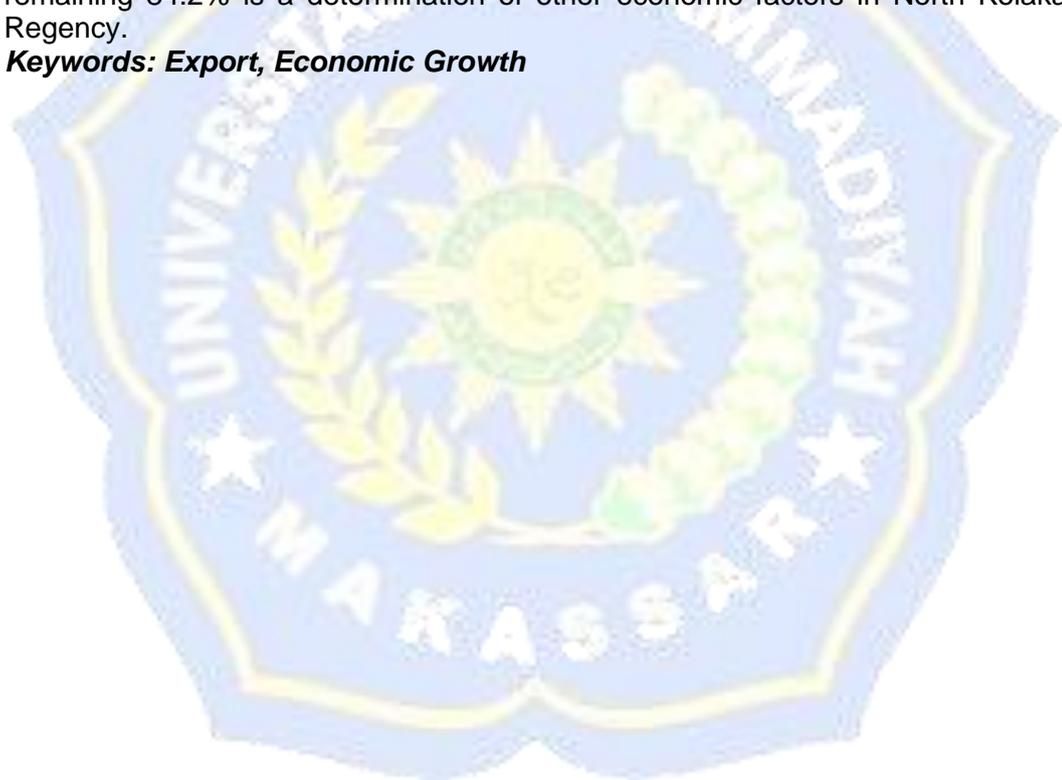
## ABSTRACT

**NUR HIKMAH. 2023. "The Influence of Exports on Economic Growth in North Kolaka Regency". Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muhammad Ikram Idrus and A. Nur Achsanuddin UA.**

This study aims to analyze and understand the effect of exports on economic growth in North Kolaka Regency. This type of research used a quantitative approach with secondary data sources and was collected based on periodic data for 2012-2021 which was processed from documents from the central statistics office of Kolaka Utara district, and analyzed using simple linear regression with the help of the SPSS 29 program.

The results showed that exports had a negative and insignificant effect on economic growth in North Kolaka Regency with a confidence level of 95%. This is also reinforced by the statement that there is a weak correlation between the two research variables, and the contribution of the export variable is 15.8%, the remaining 84.2% is a determination of other economic factors in North Kolaka Regency.

**Keywords: *Export, Economic Growth***



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	7
2. Perdagangan Internasional.....	10
3. Ekspor .....	12
4. Produk Domestik Regional Bruto.....	14
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Berpikir .....	18
D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
1. Lokasi Penelitian .....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
C. Jenis dan Sumber Data .....	21
D. Metode Pengumpulan Data .....	21
E. Definisi Operasional Variabel .....	21
F. Metode Analisis Data.....	22
1. Uji Asumsi Klasik .....	22

2. Analisis .....	23
3. Uji Hipotesis .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Kolaka Utara .....	26
1. Kondisi Geografis dan Demografi .....	26
2. Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Kolaka Utara .....	26
3. Topologi .....	27
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	29
1. Deskripsi Variabel .....	29
2. Uji Asumsi Klasik .....	32
3. Hasil Analisis .....	35
4. Uji hipotesis .....	36
C. Pembahasan .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1.1 Ekspor Berdasarkan Jenis Barang .....	3
Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kolaka utara .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Utara.....	28
Tabel 4.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan .....	30
Tabel 4.3 Perkembangan Ekspor Kabupaten Kolaka Utara.....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	34
Tabel 4.5 Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	35
Tabel 4.6 Nilai Koefisien Korelasi.....	36



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	32
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu yang menjadi tujuan penting dalam pembangunan nasional adalah untuk menciptakan keberhasilan dengan mencapai suatu pertumbuhan ekonomi yang dapat memberikan dampak baik bagi suatu daerah atau masyarakat itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih mengacu pada perubahan kuantitatif dan biaya diukur dengan menggunakan data produk domestik regional bruto (PDRB) atau pendapatan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tujuan pembangunan negara berkembang.

Menurut Boediono (2013), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Dapat dikatakan bahwa perekonomian negara itu sendiri berkembang apabila penduduknya secara langsung mempengaruhi pertumbuhan produksi barang dan jasa. Dengan mengetahui pertumbuhan ekonomi, pemerintah kemudian dapat membuat rencana pendapatan nasional dan pembangunan kedepannya. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara berfungsi untuk mengukur seberapa baik keberhasilan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ketahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti tingkat kesejahteraan disuatu negara juga menurun. Tinggi rendah laju pertumbuhan

ekonomi di suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Menurut Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan stabil diharapkan akan memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi variabel ekonomi lainnya. Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, pemerintah di masing-masing negara mempunyai beberapa komponen kebijakan yang bisa digunakan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai. Salah satunya adalah melalui kebijakan perdagangan internasional.

Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan peningkatan produksi barang dan jasa bagi masyarakat, sehingga semakin banyak barang yang diproduksi maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah jangka panjang yang dihadapi hampir disetiap negara. Dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara di ukur dengan perkembangan pendapatan rill negara tersebut. Perkembangan perekonomian suatu negara dimulai dari bagaimana tingkat pendapatan dalam perekonomian setiap daerah yang dihasilkan oleh faktor produksi barang dan jasa salah satunya dalam kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor yang bukan hanya meningkatkan perekonomian nasional tapi juga mempererat hubungan antar negara.

Dalam peningkatan laju perekonomian nasional, perdagangan internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor dari pada impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan naik sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor sangat berperan penting dalam memasarkan produk dalam negeri ke luar negeri, semakin besar kegiatan produksi yang berlangsung didalam negeri seperti di Kabupaten Kolaka Utara yang khas dengan hasil bumi melimpah sehingga ketika terjadi permintaan maka tingkat produksi akan mengalami peningkatan.

Kabupaten Kolaka Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang beribu kota Lasusua. Kabupaten ini adalah pemekaran dari kabupaten Kolaka yang disahkan oleh UU Nomor 29 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, berdasarkan kebijakan pemerintah pusat menetapkan wilayah Kolaka bagian utara yang mekar menjadi kabupaten Kolaka Utara. Jumlah penduduk dari hasil registrasi yaitu sebesar 139.319 jiwa. Menurut BPS tahun 2023, di Kabupaten Kolaka utara produk-produk yang sering diekspor dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Ekspor Berdasarkan Jenis Barang**

No	Jenis Barang
1	Cengkeh
2	Nilam
3	Kakao
4	Kopra
5	Lada
6	Ore

**Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Utara,2023**

Berdasarkan catatan dari Kantor Bea Cukai, total nilai ekspor Sultra sepanjang Januari-November 2019 mencapai USD 1.516.526.790 atau setara Rp 21.215.777.869.912,00 dengan penyumbang ekspor terbesar, yakni 80% adalah sektor pertambangan dengan volume 76.728.878 metrikton yang dihasilkan dari 5 daerah di Sulawesi Tenggara, yaitu: Kolaka, Konawe Utara, Konawe Selatan, Kolaka Utara, dan Bombana. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kolaka Utara, 2012-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kolaka Utara**

No	Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB(%)
1	2012	3.89
2	2013	4.23
3	2014	4.58
4	2015	4.90
5	2016	5,28
6	2017	6.03
7	2018	6.59
8	2019	6.10
9	2020	-0.40
10	2021	2.66

**Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Utara, 2023**

Selama kurun waktu 5 tahun dari 2012-2016, pertumbuhan ekonomi kolaka utara mengalami pertumbuhan positif dan cukup tinggi (di atas 5 persen). Sedangkan pada periode tahun 2017-2021, laju pertumbuhan PDRB kabupaten kolaka utara cenderung mengalami penurunan terlebih

saat pandemik covid-19 mulai melanda pada tahun 2020, pertumbuhan PDRB kabupaten kolaka utara tercatat hanya sebesar 0,40 persen. Kemudian seiring dengan pemulihan ekonomi pada tahun 2021 terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 2,66 persen tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Dari data ditunjukkan bahwa adanya ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan ekspor dilakukan untuk melihat pengaruh kegiatan tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di kabupaten kolaka utara sehingga dapat menunjang perekonomian menjadi lebih stabil.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis bermaksud untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara periode tahun 2012-2021?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian untuk menganalisis dan memahami secara empiris pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Kolaka Utara periode tahun 2012-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini penting untuk dilakukan dan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam studi ekonomi pembangunan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat mempelajari laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia (khususnya di Kabupaten Kolaka Utara)

### b. Bagi Instansi

Diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan kebijakan dalam hal ini pemerintah dan pihak swasta untuk mengurangi tingkat penghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di kabupaten Kolaka Utara.

### c. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Diharapkan menjadi karya ilmiah sebagai pengetahuan dan wawasan dipergustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Sjafrizal (2014), membedakan teori pertumbuhan yang terdapat dalam teori makro, tetapi teori pertumbuhan ekonomi wilayah ini menekankan perhatiannya pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah tertentu dan tidak pada suatu negara sebagaimana lazimnya pada analisis ekonomi makro tersebut. Disamping itu, teori pertumbuhan ekonomi wilayah memasukkan unsur lokasi dan tata ruang secara eksplisit kedalam analisisnya.

Menurut Kuznets (dikutip oleh Jhingan, 2014), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, Institusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Dikatakan oleh Todaro dan Smith (2012), bahwa ciri-ciri pertumbuhan ekonomi modern menurut Kuznets adalah sebagai berikut:

- 1) Laju pertumbuhan penduduk dan produk perkapita dimana bahwa kalau jumlah penduduk meningkat harus dibarengi dengan bertambahnya jumlah pendapatan perkapita.
- 2) Peningkatan Produktifitas dimana pertumbuhan ekonomi yang meningkat nampak pada produk perkapita terutama terjadi perbaikan

kualitas input yang meningkatkan efisiensi atau produktifitas per unit input.

- 3) Laju perubahan struktural dimana perubahan ini mencakup peralihan kegiatan pertanian ke nonpertanian, dari industri ke jasa, dari perusahaan perorangan menjadi perusahaan berbadan hukum serta perubahan startus kerja buruh.
- 4) Urbanisasi dimana pertumbuhan ini ditandai semakin banyak penduduk di Negara maju berpindah dari daerah pedesaan kedaerah perkotaan.
- 5) Ekspansi Negara Maju dimana pertumbuhan ini ditandai dengan ilmu dan pengetahuan modern mulai berkembang, revolusi industri tadinya terjadi di Inggris sekarang bergeser dan menyebar ke Eropa, jepang.

Masih dalam Jhingan (2014), dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi yaitu faktor ekonomi yang bergantung pada sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, organisasi, teknologi, pembagian kerja dan skala produksi, sedangkan faktor non ekonomi yang bergantung pada faktor sosial adalah manusia.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor penting sebagai berikut (Arsyad, 2010):

#### 1) Akumulasi Modal

Akumulasi modal mencakup semua investasi baru dalam tanah, pajak, dan sumber daya manusia yang terjadi ketika sebagian dari pendapatan saat ini disimpan dan kemudian diinvestasikan untuk meningkatkan produksi di masa mendatang. Akumulasi modal meningkatkan sumber daya yang tersedia .

## 2) Pertumbuhan Penduduk

Pertambahan penduduk dan isu-isu terkait perluasan angkatan kerja dipandang sebagai faktor positif dalam percepatan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, kemampuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi bergantung pada kemampuan sistem ekonomi dominan untuk menyerap dan mempekerjakan tenaga kerja yang tersedia secara produktif. .

## 3) Kemajuan Teknologi

Menurut para ekonom, perkembangan teknologi, dalam bentuknya yang paling sederhana, dihasilkan dari cara-cara lama yang baru dan lebih baik dalam melakukan hal-hal tradisional.

Menurut Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

### 1) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan faktor utama yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, kondisi iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan serta kandungan mineral. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah akan memudahkan pelaku usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada tahap awal pertumbuhan ekonomi.

### 2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian, SDM meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

### 3) Modal

Modal adalah persediaan fisik dari faktor-faktor produksi dapat direproduksi. Pembentukan atau akumulasi modal adalah penanaman modal dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk meningkatkan persediaan modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Sehingga pembentukan modal merupakan salah satu kunci tercapainya pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal dapat meningkatkan output nasional dengan berbagai cara.

### 4) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menjadi faktor penting dalam proses tersebut pertumbuhan ekonomi. Dengan kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan baru yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lainnya.

## 2. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah perdagangan antara penduduk suatu negara berdasarkan kesepakatan bersama dengan penduduk negara lain. Populasi yang relevan dapat antara individu (individu dan individu), antara individu dan pemerintah satu negara, atau antara pemerintah satu negara dan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional merupakan salah satu mesin pertumbuhan PDB (Produk Nasional Bruto) terpenting. Meskipun perdagangan internasional telah ada selama ribuan tahun (lihat Silk Road, Amber Road), dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru terasa dalam beberapa abad terakhir. Perdagangan internasional juga berkontribusi terhadap industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran

perusahaan multinasional. Saat ini dapat dikatakan bahwa tidak ada negara di dunia yang dapat menonjol dari negara lain, apalagi dalam memenuhi kebutuhannya. Suatu negara hanya dapat memenuhi salah satu kebutuhannya, tetapi di sisi lain, ada kebutuhan lain yang tidak dapat dipenuhi di dalam negeri karena beberapa alasan, seperti: B. sumber daya alam yang terbatas, kekurangan modal, keterampilan yang tidak memadai, dll. Kebutuhan tersebut biasanya diperoleh melalui perdagangan dari negara lain. Oleh karena itu, saling ketergantungan telah berkembang antara negara-negara yang saling tergantung di dunia ini dan ekonomi dunia semakin terbuka, sehingga pentingnya perdagangan internasional semakin meningkat.

Perdagangan luar negeri atau perdagangan internasional memegang peranan penting dalam upaya peningkatan pendapatan per kapita sebagai bagian dari analisis pembangunan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua negara berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Manfaat lain dari perdagangan khususnya bagi negara berkembang adalah tiga hal, yaitu:

1. Perdagangan internasional memperluas pasar, merangsang inovasi dan meningkatkan produktivitas.
2. Perdagangan internasional meningkatkan tabungan dan akumulasi kapital.
3. Perdagangan internasional memiliki efek mendidik dalam hal dorongan atau keinginan terhadap hal-hal yang baru maupun selera baru dan transfer teknologi, skill dan entrepreneurship.

Perdagangan internasional disebut juga sebagai mekanisme terciptanya ketimpangan internasional (mechanism of international ketimpangan). Karena interaksi berbagai kekuatan pasar, setiap negara berbeda dari negara lain baik dalam hal tingkat perkembangan ekonomi maupun pendapatan per kapita. Salah satu komponen perdagangan internasional; Artinya, ekspor sering disebut sebagai komponen utama pembangunan (export-led development), artinya ekspor memegang peranan yang besar dan signifikan dalam proses pembangunan suatu bangsa. Salah satu penyebabnya adalah pengalaman beberapa negara, di mana ekspor tumbuh kuat selama beberapa dekade dan kemudian berkembang menjadi negara dengan kekuatan ekonomi yang besar. .

### **3. Ekspor**

Ekspor adalah proses pengangkutan barang atau barang dari satu negara ke negara lain. Proses ini sering digunakan oleh usaha kecil dan menengah sebagai strategi utama mereka untuk persaingan internasional. Strategi ekspor digunakan karena risikonya lebih kecil, modalnya lebih kecil dan lebih sederhana dibandingkan dengan strategi lainnya. Strategi lain termasuk waralaba dan akuisisi. Operasi ekspor dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### **a. Ekspor langsung**

Ekspor langsung adalah cara menjual barang atau jasa melalui perantara/eksportir yang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor. Penjualan dilakukan melalui distributor dan perwakilan penjualan perusahaan. Keuntungannya, produksi terpusat di negara asal dan kontrol terhadap distribusi lebih baik. Kelemahannya, biaya

transportasi lebih tinggi untuk produk dalam skala besar dan adanya hambatan perdagangan serta proteksionisme.

b. Ekspor Tidak Langsung

Ekspor tidak langsung adalah teknik dimana barang dijual melalui perantara/eksportir negara asal kemudian dijual oleh perantara tersebut. Melalui, perusahaan manajemen ekspor (export management companies) dan perusahaan pengeksportir ( export trading companies). Kelebihannya, sumber daya produksi terkonsentrasi dan tidak perlu menangani ekspor secara langsung. Kelemahannya, kontrol terhadap distribusi kurang dan pengetahuan terhadap operasi di negara lain kurang. Umumnya, industri jasa menggunakan ekspor langsung sedangkan industri manufaktur menggunakan keduanya. Dalam perencanaan ekspor perlu dilakukan berbagai persiapan, berikut ini empat langkah persiapannya:

- 1) Identifikasi pasar yang potensial.
- 2) Penyesuaian antara kebutuhan pasar dengan kemampuan, SWOT analisis.
- 3) Melakukan pertemuan, dengan eksportir, agen, dll.
- 4) Alokasi sumber daya.

(Rahmaddi, 2011) menjelaskan bahwa pentingnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, hal ini karena ekspor mampu menghasilkan devisa bagi Indonesia. Peran pemerintah untuk meningkatkan peran ekspor dalam mendatangkan devisa yaitu pemerintah harus bekerjasama dengan para eksportir. Pemerintah berperan mendorong pendapatan dengan cara menciptakan sektor ekspor yang

dapat bersaing dengan produk ekspor dari negara lain, sedangkan para eksportir memiliki peran di dalam mencari dan meningkatkan pasar untuk produk ekspor.

Secara fisik, ekspor mengacu pada pengiriman dan penjualan produk dalam negeri ke negara lain. Transfer ini menciptakan biaya untuk sektor korporasi. Konsumsi total meningkat sebagai akibat dari ekspor barang dan jasa, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pendapatan nasional. Secara umum perekonomian negara berkembang lebih terfokus pada produksi barang-barang pokok (bahan bakar pertanian, hasil hutan dan bahan mentah) daripada barang-barang sekunder (manufaktur) dan barang-barang tersier (jasa). Barang-barang pokok tersebut merupakan andalan ekspor negara lain, namun pertumbuhan ekspor belum dapat mengimbangi ekspor negara berkembang. Faktor yang lebih penting dalam ekspor adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang-barang yang berdaya saing di pasar luar negeri. Dengan kata lain, kualitas dan harga barang ekspor minimal harus sama dengan barang yang dijual di luar negeri. Selera masyarakat luar negeri terhadap barang yang dapat diekspor dari negara tersebut merupakan bagian yang sangat penting dari volume ekspor negara tersebut.

#### **4. Produk Domestik Regional Bruto**

Produk Domestik Regional Bruto yaitu jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu daerah. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian Indonesia.

Ada 4 metode yang digunakan untuk menghitung PDRB yang dihasilkan oleh satu wilayah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendekatan produksi, yaitu pendekatan dimana strategi digunakan untuk menambah nilai suatu wilayah dengan melihat total produksi bersih barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua sektor ekonomi selama satu tahun.
- 2) Pendekatan pendapatan melibatkan penjumlahan semua kompensasi yang diterima oleh faktor-faktor produksi, yang meliputi:
  - a) Upah dan gaji (untuk faktor produksi tenaga kerja).
  - b) Sewa tanah (untuk faktor produksi tanah).
  - c) Bunga atas modal (untuk faktor produksi modal)
  - d) Keuntungan (untuk wiraswasta faktor produksi dan keterampilan).
- 3) Pendekatan pengeluaran adalah model yang melibatkan penjumlahan nilai permintaan akhir semua barang dan jasa, yaitu:
  - a) Rumah tangga, lembaga swasta yang tidak mencari keuntungan (non profit), dan pemerintah mengkonsumsi barang dan jasa.
  - b) Produk dan layanan yang membentuk modal tetap bruto.
  - c) Produk dan layanan dijual sebagai stok atau diekspor bersih.
- 4) Metode Alokasi: Model pendekatan ini digunakan apabila data yang tersedia menyulitkan untuk menghitung pendapatan daerah dengan menggunakan metode langsung (ketiga dari cara diatas), maka digunakan metode alokasi atau metode tidak langsung.

Namun demikian, berikut adalah bagaimana PDRB disajikan:

- a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, atau seluruh penerimaan agregat, dihitung dengan menggunakan harga-harga yang berlaku pada saat

penghitungan setiap tahun. Ini berlaku untuk biaya produksi dan komponen nilai PDRB.

- b. PDRB atas dasar harga konstan, yaitu semua penerimaan agregat dinilai dengan harga tetap. Akibatnya, pendapatan agregat perkembangan meningkat dari tahun ke tahun semata-mata karena pertumbuhan produksi riil, bukan kenaikan harga atau inflasi.

### B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dibutuhkan tinjauan empiris atau penelitian terdahulu untuk menjadi pembandingan dengan hasil penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fauzi, Muhammad Suhaidi (2022)	Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia dalam Perseptif Islam	Ekspor ( $X^1$ ) Tenaga Kerja ( $X^2$ ) Investasi ( $X^3$ ) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspor tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi berpengaruh negatif Terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2019. Berdasarkan hasil penelitian secara

					simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2019.
2.	M. Ikhsan Fajar, (2021)	Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.	Ekspor ( $X_1$ ) Impor ( $X_2$ ) Investasi ( $X_3$ ) Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ).	Analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Impor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.
3.	Rezi Anggraini, (2017)	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat.	Ekspor ( $X$ ), Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ).	Analisis regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.
4.	Muhammad Taufik & Eny Rochaida Fitriadi, (2014)	Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di	Investasi ( $X_1$ ), Ekspor ( $X_2$ ) Pertumbuhan Ekonomi ( $Y_1$ ) Tenaga Kerja ( $Y_2$ )	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis jalur (struktur 1) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada model sub 2, menunjukkan bahwa ketiga variabel

		Kabupaten Aceh Selatan.			independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Kalimantan Timur.
5.	Novegya Ratih Primandari, (2017)	Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2015	Ekspor (X), Pertumbuhan Ekonomi (Y).	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai ekspor berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 200-2015.

### C. Kerangka Berpikir

Ekspor merupakan sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke keluar negeri dengan memenuhi kebutuhan yang berlaku. Ekspor adalah memenuhi total barang dan jasa yang di jual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantaranya barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.

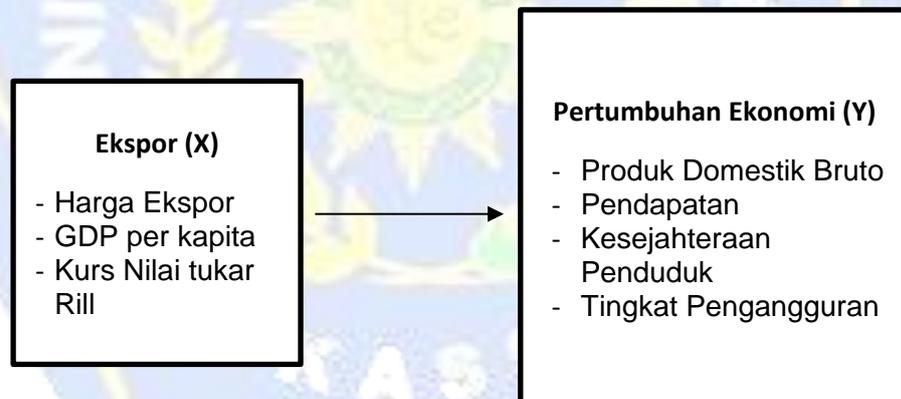
Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena ekonomi menitikberatkan pada terpenuhinya kebutuhan individu dalam masyarakat. Ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila mampu mewujudkan kesejahteraan umat manusia. Laju pertumbuhan ekonomi sangat berkaitan erat dengan pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan fakta pertambahan penduduk dan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi yang baik harus didukung dari sektor perdagangan luar negeri, yaitu ekspor dan impor. Kegiatan perdagangan

terjadi karena meningkatnya taraf ekonomi masyarakat (Dewi & Sutrisna, 2015).

Melalui pembangunan ekonomi yang baik akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi, dan dengan pertumbuhan ekonomi yang baik akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Salah satu faktor terpenuhinya pertumbuhan ekonomi yang baik yaitu apabila masyarakatnya lebih banyak mengekspor barang dan jasa keluar daripada mengimpor barang dan jasa.

Berdasarkan teori dan tinjauan empiris yang telah dipaparkan diatas dapat digambarkan bahwa Kegiatan Ekspor memiliki pengaruh satu dengan yang lainnya, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Metode ini juga harus menggunakan alat bantu kuantitatif software computer. Definisi lain juga menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pada tahap kesimpulan penelitian lebih baik apabila disertai tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kolaka Utara, di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kolaka Utara tepatnya di Jalan Protokol Poros DPRD Lasusua Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah selama kurang lebih 2 bulan, dari bulan April sampai dengan Bulan Mei di tahun 2023.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan pengelola tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu (Sugiyono,2013).

Dalam hal ini data sekunder berasal dari data yang berbentuk laporan tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kolaka Utara serta studi literatur dan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data time series yang diambil dalam periode 2011-2021.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencatatan langsung dan pengumpulan data sekunder time series yang disajikan dalam bentuk data tahunan dari BPS Kabupaten Kolaka Utara. Selain itu juga di ambil dari referensi buku, jurnal, website maupun artikel.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah atribut atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kembali kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel Dependen (terikat) dan Variable Independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah Ekspor (X).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai peningkatan kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih mengacu pada perubahan kuantitatif dan biaya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output per kapita.

## 2. Ekspor (X)

Ekspor merupakan sebuah aktivitas perdagangan (trade) dimana terjadi penjualan barang dari dalam negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah Negara lain. Termasuk diantaranya barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.

### **F. Metode Analisis Data.**

Analisis data merupakan data yang didapatkan dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression), kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis melalui bantuan program SPSS versi 29.

Sebelum dilakukan analisis dan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yakni untuk mendeteksi kemungkinan adanya pelanggaran terhadap asumsi tersebut, yaitu terdiri dari :

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada di dalam model regresi, variabel perancu atau residual memiliki distribusi normal. Pada

uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan statistik uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria ini jika :

1. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah pada uji heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada masalah heteroskedastisitas.

c. Uji autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

## 2. Analisis

a. Regresi Linear Sederhana.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi sederhana. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka

Utara. Dengan menggunakan Regresi Sederhana yang diolah melalui program SPSS, maka pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara akan dapat diketahui. (Hasibuan et,al 2022) dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X = Espor

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

e = Standar Error/kesalahan pengganggu.

b. Analisis Korelasi Sederhana (R).

Analisis korelasi sederhana merupakan analisis statistika yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Hasil analisis ini akan berbentuk numerik, namun dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu korelasi positif (jika nilai x naik, maka y juga akan naik), korelasi negatif (jika nilai x naik, nilai y akan turun), tidak berkorelasi (jika kedua variabel tidak menunjukkan adanya hubungan). Catatan yang harus diingat, jika kedua variabel tersebut berkorelasi, maka nilainya adalah -1 untuk korelasi negatif, 1 untuk korelasi positif, dan 0 jika tidak berkorelasi sama sekali (Delyani, 2021).

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali dikutip dalam Suyatni, 2018).

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka digunakan Statistik Uji-t menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Menurut Sugiyono (dalam Putri dan Sefdia, 2021) uji-t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya jika nilai  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, atau menurut Ghazali (2018) bahwa apabila nilai signifikansi  $<$  0,05 maka hipotesis penelitian ini diterima dan apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 maka hipotesis penelitian ini ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Kolaka Utara**

##### **1. Kondisi Geografis dan Demografi**

Daerah Kabupaten Kolaka Utara berada di daratan tenggara pulau Sulawesi dan secara geografis terletak pada bagian barat. Kabupaten Kolaka Utara memanjang dari utara ke selatan berada diantara 2°46"45"-3°50"50" Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara 120°41"16"-121°26"31" Bujur Timur.

Kabupaten Kolaka Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang beribu kota Lasusua. Kabupaten ini adalah pemekaran dari kabupaten Kolaka yang disahkan oleh UU Nomor 29 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, berdasarkan kebijakan pemerintah pusat menetapkan wilayah Kolaka bagian utara yang mekar menjadi kabupaten Kolaka Utara. Jumlah penduduk Kabupaten Kolaka Utara berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara tahun 2022 adalah sebanyak 141.151 jiwa yang terdiri atas 72.089 jiwa penduduk laki-laki dan 62.062 jiwa penduduk perempuan.

##### **2. Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Kolaka Utara**

Kabupaten Kolaka Utara memiliki wilayah daratan seluas kurang lebih 2.924,46 Km<sup>2</sup> dan wilayah perairan laut membentang sepanjang teluk bone seluas kurang lebih 12.376 Km<sup>2</sup>. Dari luas wilayah tersebut tersebar ke dalam 15 Kecamatan, 127 Desa dan 6 Kelurahan.

Batas-batas wilayah Kabupaten Kolaka Utara adalah sebagai berikut :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur Provinsi

Sulawesi Selatan,

- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Uluiwoi Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara,
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Pantai Timur Teluk Bone.

### 3. Topologi

Permukaan wilayah terdiri dari gunung, bukit, lembah, dan laut. Diantara jenis permukaan tersebut terdapat lahan yang merupakan daerah potensi untuk pengembangan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan dengan tingkat kemiringan sebagai berikut :

- a. Lahan dengan lereng Antara  $0^{\circ}$ - $2^{\circ}$  seluas 1.017,49 km<sup>2</sup> (30%) layak untuk pemukiman, pertanian, perikanan dan kegiatan lainnya.
- b. Lahan dengan lereng antara  $2^{\circ}$ - $15^{\circ}$  seluas 678,32 km<sup>2</sup> (20%) layak untuk pemukiman, pertanian, dan perkebunan.
- c. Lahan dengan lereng antara  $15^{\circ}$ - $14^{\circ}$  seluas 339,16 km<sup>2</sup> (10%) layak untuk pemukiman, pertanian dan perkebunan.
- d. Lahan dengan lereng antara  $40^{\circ}$  keatas seluas 1.356,65 km<sup>2</sup> (40%) adalah wilayah yang perlu dijaga kelestariannya.

Secara Administratif Kabupaten Kolaka Utara dengan Ibukota Lasusua Dibagi menjadi 15 Kecamatan dengan 6 Kelurahan dan 127 Desa.

**Tabel 4.1**

**Luas Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Utara**

<b>No</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Luas (KM<sup>2</sup>)</b>
1	Ranteangin	83,35
2	Lambai	97,97
3	Wawo	260,96
4	Lasusua	269,32
5	Katoi	144,49
6	Kodeoha	137,26
7	Tiwu	35,47
8	Ngapa	222,71
9	Watunohu	33,40
10	Pakue	150,68
11	Pakue Utara	223,80
12	Pakue Tengah	174,47
13	Batu Putih	236,56
14	Porehu	571,60
15	Tolala	282,42
<b>Jumlah</b>		<b>2.924,46</b>

**Sumber : BPS Kabupaten Kolaka Utara 2023**

Kecamatan dengan luas wilayah paling luas adalah Porehu (571,60 km<sup>2</sup>) dan yang paling sempit adalah watunohu (33,40 km<sup>2</sup>). Kecamatan dengan desa/kelurahan terbanyak adalah ada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Lasusua (11 Desa 1 Kelurahan), Kecamatan Kadeoha ( 11 Desa 1 Kelurahan), Kecamatan Ngapa (11 Desa 1 Kelurahan), sedangkan kecamatan dengan desa/kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Katoi dan Kecamatan Tolala.

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Variabel**

Gambaran tentang perkembangan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen sedangkan Ekspor sebagai variabel independen.

#### **a. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara**

Pertumbuhan ekonomi adalah tumbuhnya kemampuan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil pada tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting yang menentukan kondisi ekonomi di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Dalam pembahasan ini akan diperhatikan seberapa besar pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara dari tahun 2012-2021. Untuk mengetahui kemajuan perekonomian Kabupaten Kolaka Utara secara riil dapat dilihat dari perkembangan PDRB atas dasar harga konstan. Selama kurun waktu tahun 2012-2021 perekonomian Kabupaten Kolaka Utara terus mengalami perubahan.

Perkembangan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Kolaka utara dari tahun 2012-2021 secara umum dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Perkembangan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2012-2021 Atas Dasar Harga Konstan**

Tahun	PDRB (Miliar)	Laju Pertumbuhan (%)
2012	3,889,665.41	11.85
2013	4,228,093.16	8.70
2014	4,581,377.29	8.36
2015	4,904,226.00	7.05
2016	5,280,490.3	7.67
2017	5,598,713.72	6.03
2018	5,967,644.8	6.59
2019	6,331,548.86	6.10
2020	6,356,664.54	-0.40
2021	6,525,446.01	2.66

**Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Utara, 2023**

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Kolaka Utara masih mengalami fluktuasi. PDRB mencapai nilai tertinggi pada tahun 2012 yaitu 11,85% dikarenakan hasil-hasil dari kegiatan perekonomian yang berjalan dengan stabil di kabupaten Kolaka utara. Sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,40% yang diakibatkan dari adanya pandemic covid-19 yang membuat kegiatan perekonomian di Kabupaten Kolaka utara menjadi lumpuh sehingga tidak ada kegiatan perekonomian yang berjalan dengan maksimal.

b. Perkembangan Ekspor Di Kabupaten Kolaka Utara

Ekspor menjadi salah satu komponen pengeluaran agregat, sehingga ekspor dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan dicapai sebuah negara. Ekspor merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berikut ini adalah data perkembangan ekspor di kabupaten kolaka utara tahun 2012-2021.

**Tabel 4.3**

**Perkembangan Ekspor Kabupaten Kolaka Utara tahun 2012-2021**

Tahun	Jumlah Ekspor (Milyar)	Ekspor (%)
2012	1,262.91	29.78
2013	1,522.19	32.93
2014	1,462.31	27.57
2015	1,134.61	27.46
2016	1,095.61	25.48
2017	1,193.66	26.05
2018	1,442.17	27.40
2019	1,629.58	28.80
2020	1,802.52	32.31
2021	1,911.90	34.18

**Sumber: BPS Kabupaten Kolaka Utara, 2023**

Berdasarkan tabel 4.3 perkembangan ekspor Kabupaten Kolaka utara dalam kurun waktu 2012-2021 terjadi peningkatan yaitu tingkat ekspor tertinggi pada tahun 2021 yaitu 34.18% dan tingkat ekspor terendah pada tahun 2016 yaitu 25.48%.

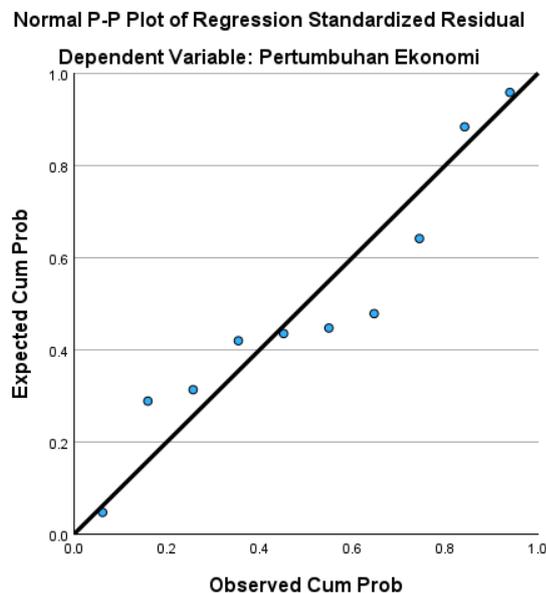
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, dapat dilihat secara histogram atau secara Normal Probability Plot. Dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2011).

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Normalitas



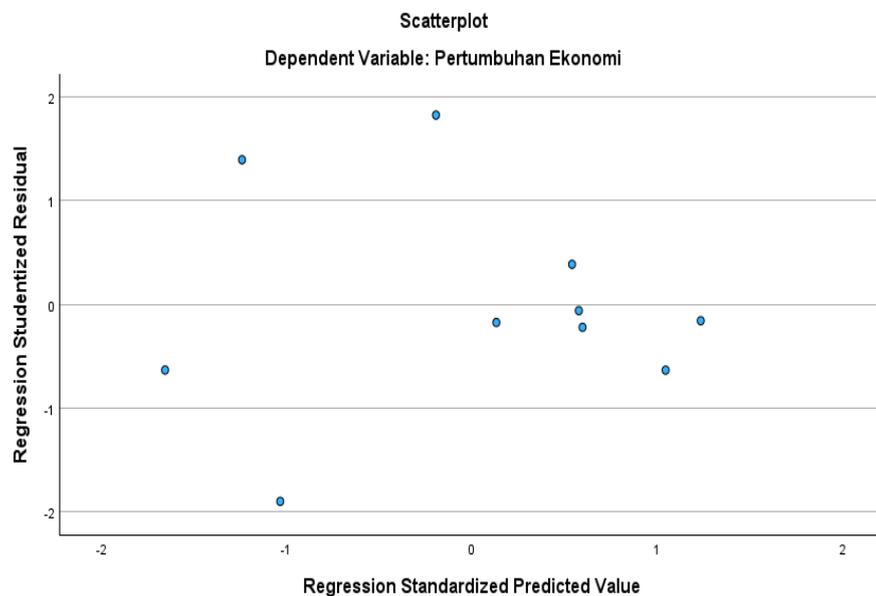
Sumber: Output SPSS 29

Berdasarkan gambar 4.1 normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS 29

Berdasarkan gambar 4.2, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola

tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai pada penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika DW di antara -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c) Jika DW di atas +2 berarti ada autokorelasi positif.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.053	3.26559	.647
a. Predictors: (Constant), Ekspor					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi					

**Sumber: Output SPSS 29**

Nilai Durbin Watson pada model Summary dalam Tabel 4.4 adalah sebesar 0,647. Jadi nilai 0,647 berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi masalah autokorelasi.

### 3. Hasil Analisis

#### a. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Ekspor dan variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Kolaka Utara. Untuk menguji apakah terdapat atau tidaknya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi sederhana dengan SPSS 29. Diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.396	10.607		1.829	.105		
Ekspor	-.443	.362	-.398	-1.225	.255	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS 29

Berdasarkan nilai koefisien Regresi Linear sederhana pada tabel 4.5 diketahui constant ( $\alpha$ ) sebesar 19.396 sedangkan nilai ekspor sebesar -0,443 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 19.396 - 0,443X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh X1 (ekspor) terhadap Y (pertumbuhan ekonomi) adalah negatif, mengindikasikan kenaikan ekspor tidak mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi. Besaran kuantitatif ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah - 0,433 satuan, artinya setiap kenaikan

ekspor akan menurunkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 0,433 satuan.

#### b. Analisis Korelasi Sederhana (R)

Tabel 4.6 Nilai Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.053	3.26559
a. Predictors: (Constant), Ekspor				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi				

Sumber: Output SPSS 29

Dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi ( R ) pada Tabel 4.6 adalah 0,398, mengindikasikan bahwa hubungan X1 (ekspor) dengan Y (pertumbuhan ekonomi) adalah tidak kuat.

#### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui kontribusi X (ekspor) dalam mempengaruhi naik atau turunnya Y (pertumbuhan ekonomi) maka dapat diketahui melalui nilai R<sup>2</sup> dalam hal ini sesuai Tabel 4.6, nilai koefisien determinasinya adalah 0,158. Nilai tersebut diartikan bahwa ekspor (X1) memberi sumbangan sebesar 15,8%, selebihnya 84,2% adalah disebabkan oleh faktor lain yang tidak diketahui.

#### 4. Uji hipotesis

Hipotesis penelitian selanjutnya diuji menggunakan Uji t, yaitu membandingkan nilai t-hitung atau t statistik dengan t Tabel dengan  $\alpha = 0,05$ .

t hitung adalah -1,225 (sesuai Tabel 4.5) dan t Tabel adalah sebesar 2,306 yang berarti t hitung lebih kecil dari t Tabel sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis penelitian skripsi ini dinyatakan ditolak, artinya variabel penelitian ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Kolaka Utara. Hal ini juga diperkuat pernyataan bahwa terdapat korelasi yang tidak kuat dari kedua variabel penelitian, serta kontribusi variabel ekspor adalah 15,8%, selebihnya 84,2% adalah merupakan determinasi dari faktor ekonomi lainnya di Kabupaten Kolaka Utara.

Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara tahun 2012-2021. Kondisi ini disebabkan oleh perkembangan ekspor di kabupaten Kolaka utara yang terus mengalami ketidakstabilan. Selain itu nilai ekspor 10 tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh naik turunnya harga komoditas di pasar internasional dan nilai Rupiah terhadap dollar, selain itu turunnya ekspor dipengaruhi oleh adanya wabah covid-19 yang menyebabkan lumpuhnya kegiatan ekonomi nasional tapi juga ekonomi internasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Suhaidi (2022) menunjukkan Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi walau di tempat penelitian dan tahun yang berbeda. Namun hasil-hasil penelitian terdahulu lainnya adalah tidak sejalan dengan hasil penelitian ini karena Fajar M. Iksan (2021). Anggraini Rezi

(2018), Taufik & Fitriadi, (2014), dan Primandari (2017) menemukan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Fauzi dan Suhaidi (2022) menjelaskan bahwa temuan yang menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini tidak sejalan ini dan tidak sesuai dengan yang dikemukakan dalam Teori Perdagangan Internasional Heckscher-Ohlin yang menyebutkan bahwa Net-Export atau ekspor netto merupakan salah satu faktor terpenting dari GNP, sehingga dengan berubahnya nilai net ekspor maka akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan nasional. Selain itu temuan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith dan David Ricardo yang menyatakan bahwa perdagangan internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Menurut Aliman & Purnomo, (2001) menyatakan jika Hipotesis Export Reducing Growth menyebutkan bahwa hipotesis ekspor sebagai mesin bagi pertumbuhan ekonomi, mekanisme ini dalam perspektif kaum pesimis, hanya terjadi dalam jangka pendek khususnya pada Negara berkembang, akan tetapi dalam jangka panjang, ekspor bukanlah komponen utama untuk menyelesaikan masalah pembangunan di Negara yang berkembang karena ekspor akan menyebabkan perekonomian di Negara berkembang tersebut rentan terhadap fluktuasi perekonomian dunia.

Kondisi ketidakstabilan perkembangan ekspor inilah yang menyebabkan ekspor tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2019 yang juga mempengaruhi ekspor dari daerah-daerah. Selain itu nilai ekspor 10 tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh naik

turunnya harga komoditas di pasar internasional dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar, selain itu pada tahun 2019 turunnya kinerja ekspor dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan China, ketidakstabilan ekspor pada tahun 2019 jua disebabkan oleh adanya wabah virus Covid-19 yang menyebabkan kegiatan ekonomi nasional dan internasional melemah dan terhambat.

Peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah melalui perdagangan Internasional (ekspor-impor) terkhusus bagi Kabupaten Kolaka Utara.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara dengan taraf kepercayaan 95%.

Hal ini terjadi karena terjadinya fluktuasi pada harga komoditi di pasar internasional, nilai tukar Rupiah yang meningkat terhadap Dollar US, dan turunnya kinerja ekspor, serta mewabahnya virus Covid di berbagai belahan bumi ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan, saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Kepada pemerintah Kabupaten Kolaka Utara, agar perlu memperhatikan kebijakan guna memperbaiki keadaan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mungkin dapat di lakukan pemerintah yaitu meningkatkan produksi dalam negeri, peningkatan aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitas ekonomi dan ekspansi moneter.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara, dalam kegiatan produksi ekspor barang dan jasa, di harapkan pemerintah lebih melibatkan masyarakat lokal yang tidak hanya meningkatkan perkembangan ekspor tetapi juga berperan dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan tenaga kerja khususnya di kabupaten Kolaka Utara.

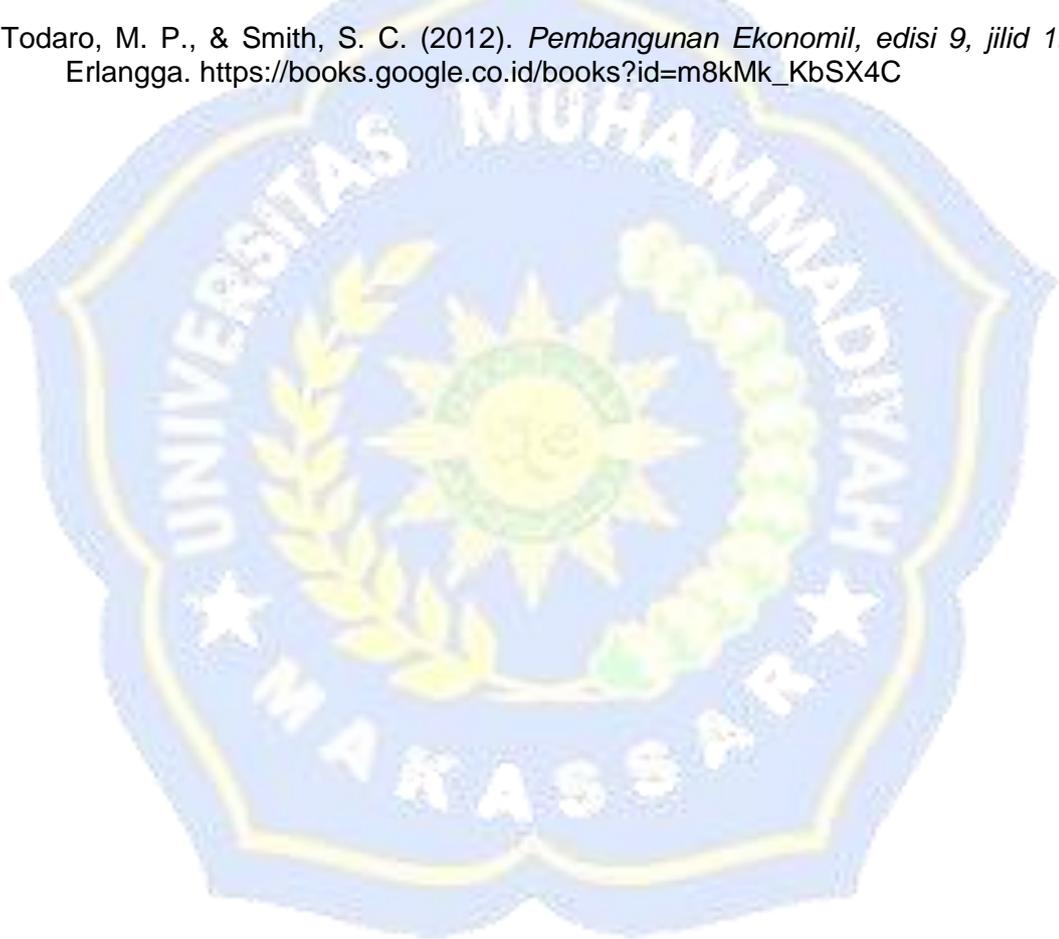
3. Kepada dinas terkait di Kabupaten Kolaka Utara di harapkan dapat melengkapi data-data terkait ekonomi yang dipublikasi agar memudahkan para peneliti untuk mendapatkan data.
4. Kepada penelitian selanjutnya, untuk kajian dengan topik yang sama kedepannya di sarankan untuk menggunakan sumber yang lebih banyak dan memperluas objek penelitiannya dengan variabel-variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya pengetahuan dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti pertumbuhan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliman, & Purnomo, A. B. (2001). Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 16(2), 122–137.
- Anggraini Rezi. (2018). *Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKKPN.
- Boediono. (2013). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- Delyani, G. (2021). *Metode Pengolahan Data: Kenali Jenis-Jenis Korelasi*. <https://dqlab.id/metode-pengolahan-data-dan-kenali-jenis-jenis-korelasi>
- Dewi, P., & Sutrisna, I. (2015). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 32–40.
- Fajar M. Iksan. (2021). *Pengaruh Ekspor Impor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2802–2818.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Undip.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 1470, 1494.
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683–693. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>
- Jhingan, M. . (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Edisi 1). Rajawali Pers.
- Primandari, N. R. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2015. *Kolegial*, 5(2), 183–194.
- Putri, O. H., & Sefdia, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Subsektor Pertanian Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2020. *Agregate; Vol 4 No 1 (2021): AGREGATE\_APRIL 2021*. <http://ejournal.stie-sak.ac.id/index.php/60201/article/view/244>
- Rahmaddi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Sjafrizal. (2014). *Ekonomi wilayah dan perkotaan*. PT RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=jTBYnQEACAAJ>

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Rajawali Pers.
- Suyatni. (2018). *Influence Of Cash And Currency Round Description Of Profitability In Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016*. 5(1).
- Taufik, M., & Fitriadi, E. R. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 7(2), 90–101.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Pembangunan Ekonomil, edisi 9, jilid 1*. Erlangga. [https://books.google.co.id/books?id=m8kMk\\_KbSX4C](https://books.google.co.id/books?id=m8kMk_KbSX4C)



# LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Produk Domestik Regional Bruto

Sektor PDRB Lapangan Usaha	PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)									
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	652544 6.01	6356664. 54	6331548. 86	5967644. 8	5598713. 72	528049 0.3	490422 6	458137 7.29	4228093. 16	388966 5.41

Lampiran 2: Data Laju Pertumbuhan Ekonomi

Sektor PDRB Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)									
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2.66	0.4	6.1	6.59	6.03	7.67	7.05	8.36	8.7	11.85

Lampiran 3 : Data Ekspor

Tahun	ekspor (Miliar)	Persen (%)
2012	1,262.91	29.78
2013	1,522.19	32.93
2014	1,462.31	27.57
2015	1,134.61	27.46
2016	1,095.61	25.48
2017	1,193.66	26.05
2018	1,442.17	27.4
2019	1,629.58	28.8
2020	1,802.52	32.31
2021	1,911.90	34.18

Lampiran 4: Uji Koefisien Korelasi dan Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.053	3.26559	.647

a. Predictors: (Constant), Ekspor

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

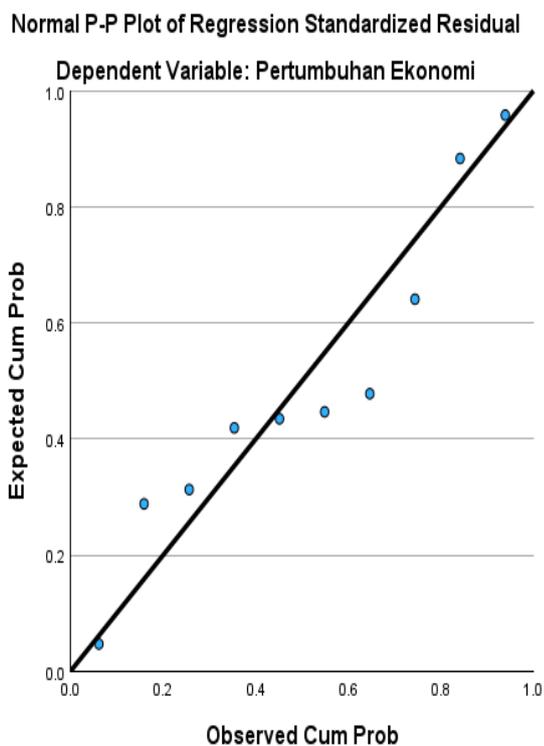
Lampiran 5: Koefisien Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

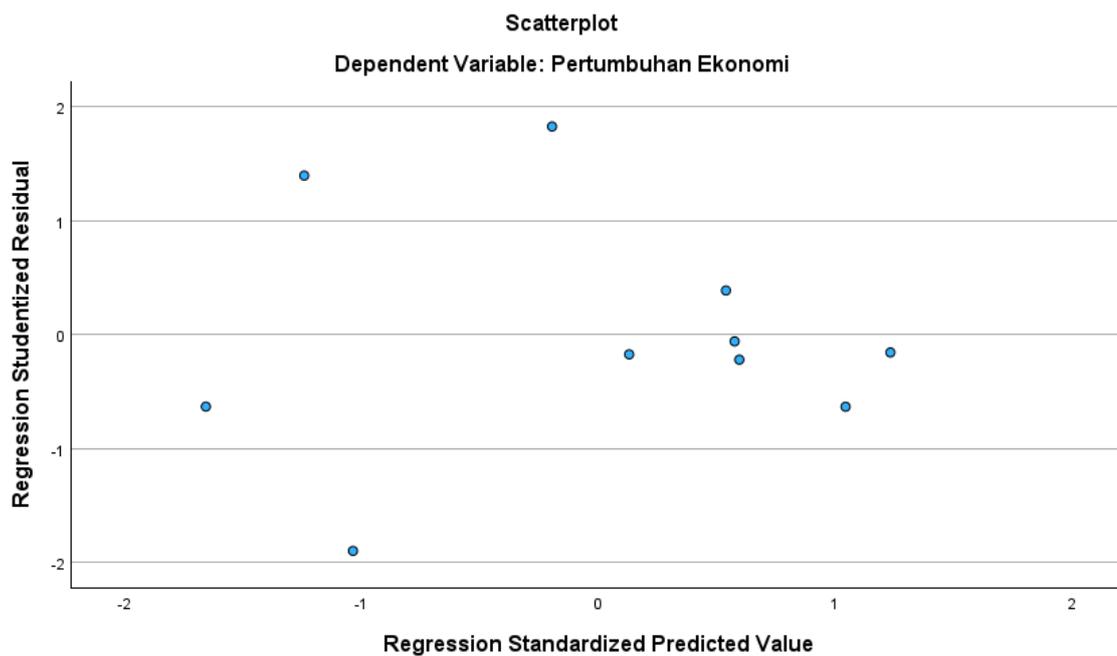
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.396	10.607		1.829	.105		
Ekspor	-.443	.362	-.398	-1.225	.255	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Lampiran 6 : Uji Normalitas



Lampiran 7 : Uji Heteroskedastiitas



Lampiran 8: Tabel t hitung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	<b>2.30600</b>	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Kompleks Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Ponggiha Kec. Lasusua 93912  
Tlp. (0405) 2330133 Fax. (0405) 2330133 HP / WA. 0813 800 80 815

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 503 / 077 / SKP / DPMTSP / V / 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 200.1.2.3/330/2023 pada tanggal 29 Mei 2023 perihal Penyampaian Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : **NUR HIKMAH**  
NIM : 105711106319  
Judul Penelitian : **“PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KOLAKA UTARA”**  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar  
Lokasi Penelitian : Kab. Kolaka Utara  
Tanggal dan atau lamanya penelitian : Mulai tanggal 30 Mei s/d tanggal 30 Juni 2023.

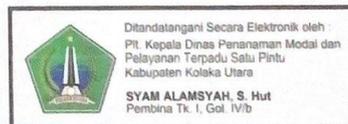
Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota Cq. Kepala Bappeda/Kesbangpol, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Lasusua  
Pada tanggal : 29 Mei 2023

a.n. **BUPATI KOLAKA UTARA**



Lampiran 10 : Surat Keterangan Bukti Penelitian



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

B-949/74081/HM.340/05/2023

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara Nomor 503/077/FKP/DPMPSTSP/V/2023 Pada tanggal 29 Mei 2023, Bersama ini Disampaikan Bahwa:

Nama : Nur Hikmah  
NIM : 105711106319  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar Telah Melakukan Pengumpulan Data atau Penelitian Kepustakaan pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dengan Judul:

**"Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kolaka Utara"**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lasusua, 30 Mei 2023  
a.n. Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kolaka Utara



Muhammad Haidar F. J., S.Tr.Stat  
NIP. 199901292021041001

Lampiran 10 : Dokumentasi



Lampiran 11:

BAB I Nur Hikmah 105711106319

ORIGINALITY REPORT

<b>9</b> %	<b>7</b> %	<b>2</b> %	<b>3</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Fresno Pacific University</b> Student Paper	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repositori.upnjatim.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>repository.uir.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>cdnkolut.sgp1.digitaloceanspaces.com</b> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

## BAB II Nur Hikmah 105711106319

### ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**15%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>e-campus.iainbukittinggi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to St. Ursula Academy High School</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>jurnal.unipasby.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>regitasilva.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>spada.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

## BAB III Nur Hikmah 105711106319

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>15%</b>	<b>7%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Yateno Yateno. "INTELLECTUAL CAPITAL IMPACT PADA FINANCIAL PERFORMANCE PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020</b> Publication	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

10

Submitted to Fresno Pacific University

Student Paper

2%

11

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

## BAB IV Nur Hikmah 105711106319

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>4%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unisi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

BAB V Nur Hikmah 105711106319

---

ORIGINALITY REPORT

---

**0**%  
SIMILARITY INDEX

**0**%  
INTERNET SOURCES

**0**%  
PUBLICATIONS

**0**%  
STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, NO. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah  
Nim : 105711106319  
Program Studi: Ekonomi Pembangunan  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2023  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurskhalid Humaira, S.P.  
NBM 981591







### **BIOGRAFI PENULIS**



Nur Hikmah panggilan Hikma lahir di Latawaro pada tanggal

10 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Bapak H. Hafid dan Ibu Hj. Hasni. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Kolaka Utara lulus tahun 2012. MTS Negeri 1 Kolaka Utara lulus tahun 2015. MAS Usma Lambai lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.

